



RINGKASAN

NUR HALIMA NOVIANTI. Perbanyak Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) dengan Setek Berakar di BALITTRI Sukabumi Jawa Barat. Propagation of Robusta Coffee (*Coffea canephora* L.) by Rooted Cutting in BALITTRI Sukabumi West Java. Dibimbing oleh MH BINTORO DJOEFRIE.

Kopi merupakan tanaman komoditas perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis sangat tinggi. Kopi dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Luas areal kopi dari tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan dari 1.238.598 ha menjadi 1.241.514 ha (Ditjenbun 2018). Luas lahan dan produksi kopi Indonesia yang terus meningkat masih belum memberikan hasil yang signifikan terhadap produktivitas kopi yang dihasilkan. Produktivitas Indonesia yang masih rendah memacu perlunya pengembangan klon-klon unggul yang dapat menghasilkan produksi tinggi. Salah satu cara untuk menghasilkan klon unggul dan bermutu baik yakni dengan melakukan pembibitan tanaman yang baik

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mempelajari teknik pembibitan tanaman kopi Robusta, menguji pengaruh perbedaan media tanam terhadap setek berakar kopi robusta, menerapkan pengembangan masyarakat yang sesuai dengan kondisi masyarakat desa serta mengetahui tingkat kelayakan usahatani pembibitan kopi Robusta. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Sukabumi, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 20 Januari hingga 20 April 2020. Perlakuan yang diberikan yaitu perbedaan media tanam pasir, pasir+kompos serta pasir+tanah+kompos. Peubah yang diamati yaitu persentase hidup setek, persentase setek yang berakar, jumlah duan, panjang akar, jumlah tunas, diameter batang tunas, tinggi tunas, suhu dan pH kompos kulit kopi, menghitung kelayakan usahatani serta menerapkan pengembangan masyarakat dengan membuat kompos kulit kopi.

Perlakuan pasir memberikan pengaruh yang baik terhadap persentase hidup setek, persentase setek yang berakar dan rata-rata panjang akar. Perlakuan pasir+kompos memberikan pengaruh yang baik terhadap jumlah daun dan tinggi tunas, sedangkan perlakuan pasir+tanah+kompos memberikan pengaruh yang baik terhadap diameter batang tunas. Setek berakar merupakan metode perbanyak yang utama yang dilakukan di BALITTRI. Pengembangan msyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan petani yaitu dengan pembuatan kompos kulit kopi agar petani dapat memanfaatkan limbah kulit kopi secara mandiri.

Kata kunci : Kopi Robusta, setek berakar, usahatani, pengembangan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.